

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran hasil data terkait penerapan komunikasi nonverbal yang dilakukan petugas kesehatan terhadap pasien covid-19 di rumah sakit pemerintah angkatan darat gatot subroto, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi nonverbal yang dilakukan terhadap pasien baru masuk biasanya berupa senyuman, raut wajah yang bahagia, menyentuh bagian tertentu seperti pundak pasien saat berbicara. Petugas kesehatan melakukan komunikasi nonverbal tersebut dengan maksud untuk membuat pasien merasa sedikit lebih tenang dan pasien pun merespon dengan menunjukkan ketenangannya saat setelah petugas kesehatan melakukan komunikasi nonverbalnya.
2. Komunikasi nonverbal yang dilakukan dalam masa perawatan adalah pengaturan dan penataan jarak, penggunaan nada bicara dengan berintonasi lembut, menenangkan dan membujuk pasien serta menggenggam tangan, menepuk, dan juga merangkul pasien hal tersebut dilakukan oleh petugas kesehatan untuk mematuhi protokol kesehatan serta agar pasien memiliki motivasi untuk sembuh dan tidak merasakan stress pada saat perawatan dilakukan. Pasien pun dapat menerima protokol kesehatan yang berlaku serta menjadi termotivasi untuk sembuh dan stress mereka pun berkurang.

3. Komunikasi nonverbal yang dilakukan pada saat pasien dinyatakan sembuh yaitu memberikan simbol acungan jempol pada saat menggambarkan bahwa pasien dinyatakan sembuh dan boleh pulang dan juga petugas kesehatan memberitahukan kesembuhan sang pasien dengan nada bahagia dan penuh syukur (Paralinguistik) sebelum melakukan edukasi lanjutan. Hal tersebut dapat membuat pasien bahagia dengan cara penyampaian beserta kabar baik tersebut.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti terkait terkait penerapan komunikasi nonverbal yang dilakukan petugas kesehatan terhadap pasien covid-19 di rumah sakit pemerintah angkatan darat gatot subroto ini adalah:

1. Komunikasi nonverbal ketika pasien sudah dinyatakan sembuh diperlukan symbol motivasi agar pasien semakin menjaga kesehatan agar tidak terpapar oleh covid-19 kembali.
2. Di masa pandemi Virus Corona (Covid-19) Kami sebagai Aparatur Pemerintah Daerah, menghimbau dan menyarankan kesemua pihak lapisan warga masyarakat Kabupaten Indramayu, agar selalu mentaati aturan dan anjuran Pemerintah, dengan melaksanakan pola kehidupan baru (New Normal) sesuai protokol kesehatan “Social Distancing / Physical Distancing” Jaga Jarak, selalu memakai masker apabila beraktifitas di luar rumah, hindari keramaian atau kerumunan masa, selalu rajin mencuci tangan, waspada dan berhati - hati apabila kedatangan warga asing atau pendatang dari luar daerah, dan biasakanlah dengan pola hidup sehat dengan jaga kebersihan lingkungan dan rajin berolahraga.

3. Petugas kesehatan lebih meningkatkan lagi perawatan di RS Gatot Subroto terhadap pasien covid-19 sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku untuk mencegah penyebaran covid-19 secara lebih luas.
4. Melalui penelitian ini, penulis mengharapkan temuan dan hasil penelitian yang disajikan dapat menjadi rujukan dan refleksi diri, secara khusus bagi pembaca dan peneliti, untuk informasi mengenai komunikasi nonverbal yang dilakukan oleh petugas kesehatan dalam kondisi pandemi.